

Pelatihan Pengembangan Media Teknologi dalam Proses Pembelajaran Bagi Tutor *Lesson Course* Pekanbaru

Fajar Wirawan¹, Loly Novita², Puji Astuti³

^{1,2,3} STKIP Insan Madani Airmolek, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: puji astuti

E-mail: pujiastuti2695@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan tutor dalam proses pembelajaran ketika bekerja dengan media pembelajaran khususnya media perangkat lunak. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pada kursus pelatihan tutor SMK Keuangan Pekanbaru diawali dengan kegiatan survei pendahuluan, melakukan kegiatan pelatihan, dan menyusun laporan. Berdasarkan diskusi yang berlangsung disimpulkan bahwa peserta pelatihan merasa antusias dengan kelancaran kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran dan perangkat lunak berbasis Android. Kegiatan berjalan dengan baik, terbukti dengan banyaknya peserta. Antusiasme peserta terlihat dari diskusi yang meriah dan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan kepada tim pelatihan pada sesi tanya jawab. Peserta menyadari bahwa pembelajaran daring merupakan sarana penting dalam menyampaikan materi kepada siswa di era teknologi informasi. Reaksi peserta terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan mencatat bahwa kualitas pembicara sangat tinggi. Peserta juga berkomentar bahwa mereka mampu memahami penjelasan tim pelatihan dengan baik. Hal ini terlihat pada hasil survei mengenai persepsi kemajuan pemahaman, dimana peserta menjawab "sangat paham".

Kata kunci - media teknologi, penggunaan media, belajar dan pembelajaran

Abstract

The aim of this training is to improve tutors' skills in the learning process when working with learning media, especially software media. The method for implementing training activities in the Pekanbaru Financial Vocational School tutor training course begins with preliminary survey activities, carrying out training activities, and compiling reports. Based on the ongoing discussion, it was concluded that the training participants felt enthusiastic about the smooth running of the Android-based learning media and software development training activities. The activity went well, as evidenced by the large number of participants. The enthusiasm of the participants can be seen from the lively discussions and the many questions they asked the training team during the question and answer session. Participants realized that online learning is an important means of delivering material to students in the information technology era. Participants' reactions to the training activities carried out noted that the quality of the speakers was very high. Participants also commented that they were able to understand the training team's explanations well. This can be seen in the survey results regarding perceptions of progress in understanding, where participants answered « very understanding »

Keywords - media technology, media used, studying and learning

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu cepat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak keuntungan dalam kemajuan di berbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia untuk membantu menyelesaikan pekerjaan menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi ini juga harus disertai dengan peningkatan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai pengguna teknologi, manusia harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini serta mengikuti perkembangan teknologi yang akan datang. Adaptasi manusia terhadap teknologi baru yang telah muncul perlu dilakukan melalui pendidikan. Ini sangat penting agar generasi penerus tidak tertinggal dalam akuisisi teknologi baru. Dengan demikian, teknologi dan pendidikan dapat berkembang bersamaan seiring dengan adanya generasi baru yang akan meneruskan generasi yang lama. Beberapa metode adaptasi ini bisa direalisasikan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan. Pendidikan menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pengembangan serta peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih positif. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, di mana hal ini sangat dipengaruhi oleh adanya pendidikan. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, salah satu isinya menjelaskan bahwa pendidikan adalah upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri mereka, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui dua jalur, yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah melalui proses belajar mengajar yang terstruktur dan berkelanjutan. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang berlangsung di luar sekolah, yang terjadi di lingkungan keluarga, kelompok belajar, kursus keterampilan, dan bentuk pendidikan sejenis lainnya.

Mengingat pentingnya pengembangan media teknologi dalam proses pembelajaran, tutor perlu memotivasi siswa mereka di berbagai tingkat pendidikan. Berdasarkan hal tersebut diatas, pelatihan ini dilaksanakan untuk melatih atau mengajarkan para tutor bagaimana mengembangkan sendiri nantinya media teknologi dengan menggunakan android dan software. Media teknologi tersebut sangat mudah untuk dikembangkan sendiri. Media Teknologi tersebut juga bersifat interaktif dan dapat digunakan sesuai dengan topik pembelajaran tertentu. Tentu saja, media Teknologi tersebut mengandalkan teknologi dalam pembuatan dan pengajarannya, sehingga bisa digunakan kapanpun dan dimanapun untuk mengajarkan semua mata pelajaran. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mendorong penggunaan alat bantu mengajar di tempat mitra sebagai teknik untuk memotivasi pembelajar dan meningkatkan pemahaman.

Masalah mendasar yang terdapat di sekolah SMK Keuangan Pekanbaru adalah: (1) Kurangnya keterampilan dalam penggunaan media teknologi untuk proses pembelajaran. (2) Kurangnya inovasi tutor dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran. (3) Kurangnya tim pengedukasi seputar pengembangan media pembelajaran.

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu: Memberi pelatihan penggunaan pengembangan media teknologi untuk pembelajaran, Membangun inovasi tutor dalam membuat media teknologi untuk pembelajaran dan Memberikan edukasi seputar pengembangan media teknologi untuk pembelajaran

Manfaat dari pelatihan yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tutor dan anggota tentang pengembangan media teknologi untuk pembelajaran sebagai upaya untuk menunjang proses pembelajaran yang aktif dan inovatif.

METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di atas adalah metode pelatihan dan pendampingan dalam bentuk diskusi dan praktek (*learning by doing*) (Mariyati, Rahman,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

& Muhardini, 2019). Penerapan gabungan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan khalayak mengenai keterampilan mengembangkan media Teknologi. Kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang pengembangan media teknologi online. Materi yang disampaikan oleh ahli yang memiliki pengalaman luas dalam bidang pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan tutor dalam mengembangkan teknologi, diharapkan akan memberikan pengalaman langsung kepada tutor. Kegiatan praktek adalah lanjutan dari ceramah dan diskusi yang bertujuan khusus untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan mengembangkan media. Hasil dari kegiatan praktik ini diharapkan akan menciptakan produk media teknologi berbasis Android. Kegiatan praktek dibimbing dan didampingi oleh dosen serta praktisi yang memiliki keahlian dan pengalaman yang sesuai. Kegiatan pelatihan pengembangan media Teknologi dimulai dengan komunikasi bersama pihak yang memiliki kewenangan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan akan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu *in service* dan *on service*. Kegiatan *in service* berlangsung di dalam ruangan yang mencakup pelatihan yang disampaikan oleh narasumber (pemateri ahli). Kegiatan dalam ruangan selanjutnya adalah kegiatan praktik yang dipandu oleh instruktur berpengalaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peserta

Peserta pelaksanaan dalam pelatihan pengembangan media teknologi untuk proses pembelajaran dalam membantu tutor memahami materi pembelajaran ini berjumlah 24 orang peserta yang dilaksanakan di Pekanbaru.

Respon Peserta

Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pengembangan media teknologi pembelajaran. ini dari mulai mengikuti pembukaan, mendengarkan materi, aktif berdiskusi, praktek dan diskusi kelompok kecil. Pihak pemateri juga meminta agar kegiatan ini dapat dilakukan pada setiap semester, agar tutor mendapatkan banyak informasi terkait media teknologi untuk pembelajaran umembantu mereka dalam belajar dan mengajar. Berikut dokumentasi kegiatan PKM yang dilakukan oleh TIM.



Gambar 1.

Pelatihan pengembangan media teknologi

Materi Pembahasan

Persiapan awal untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dengan melakukan persiapan terkait dengan kegiatan sosialisasi terhadap pelatihan yang akan dilakukan. Beberapa proses diskusi

dilakukan. Kegiatan yang akan dilakukan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini secara umum sesuai dengan target mulai dari jumlah peserta, hasil yang diharapkan, dan evaluasi yang berjalan dengan lancar, walaupun ada berbagai hambatan mulai dari mencari waktu yang tepat sampai masalah penggunaan kelas untuk pelaksanaan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah tersusun, akhirnya semua bisa dipecahkan dengan kerjasama semua pihak sekolah dan yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Evaluasi kegiatan PKM ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari hasil media teknologi oleh beberapa tutor. Hasil semua pengembangan media yang dibuat tutor terlihat sudah baik dan juga tutor sudah paham dengan penggunaan fitur-fitur yang terdapat pada media.

Selain itu, secara proses juga dicermati keikutsertaan para peserta dalam mengikuti pelatihan dimana adanya umpan balik dari yaitu tutor dapat berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan seputar media teknologi tersebut dapat digunakan tidak hanya untuk pembelajaran saja, namun tutor sudah melihat-lihat lebih jauh bahwa media teknologi dapat digunakan untuk mengedit foto, membuat undangan dan lain-lain. Di akhir kegiatan Tim menyaring data kebermaknaan kegiatan pada para tutor.

Berdasarkan hasil pelatihan yang diajarkan kepada tutor. Teknik evaluasi dilakukan dengan cara melihat hasil pengembangan media teknologi yang telah dibuat. Pelaksanaan kegiatan PKM ini mendapatkan respon yang positif dari tutor. Sejak pertama kali kegiatan ini dibicarakan dengan pihak terkait, antusiasme sangat terasa. Atas dasar itulah kemudian tim pengabdian mulai melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut: Adanya peningkatan pengetahuan tutor tentang media teknologi untuk pembelajaran yang sesuai dengan mata Pelajaran, Tutor telah dapat mengetahui jenis-jenis media teknologi untuk pembelajaran yang dapat digunakan dalam penanaman konsep pembelajaran, Tutor telah lebih memahami pemilihan media teknologi, Tutor dapat mengembangkan dan menciptakan media teknologi untuk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dickers, S., Martin, J., & Coutler, B. (2011). *Mobile Media Learning*. Halifax: ETC Presss.
- Satyaputra & Aritonang. (2014). *Beginning Android Programming with ADT Budle*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yaumi, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.